



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III/ THIRD QUARTER FINANCIAL STATEMENT

**30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wiyanto Saadah
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Michael Wilson Setjoadi
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Zhao Zhanpeng
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : FX Residence
Jl Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
5. Nama : Luthfi Taufiq
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2024**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Wiyanto Saadah
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Michael Wilson Setjoadi
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Zhao Zhanpeng
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : FX Residence
Jl Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
5. Name : Luthfi Taufiq
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 23 Oktober/October 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;


Thomas Nugroho
Direktur Utama /
President Director


Wiyanto Saadah
Direktur /
Director


Zhao Zhanpeng
Direktur / Director


Michael Wilson Setjoadi
Direktur / Director


Luthfi Taufiq
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2023</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	108,474,071	2c,2d,4	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	14,274,678	2c,6	13,752,392	Time deposits
Piutang transaksi <i>reverse repo</i> - bersih	213,581,667	2c, 2f, 7	-	Reverse repo receivables net -
Portofolio efek	8,814,127	2c,2g,8	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	3,230	2c,2e,9a	3,669	Third parties -
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih				Receivable from brokerage activities - net
- Pihak berelasi	19,385,855	2c,2e,10,31	-	Related parties -
- Pihak ketiga	1,211,540,008	2c,2e,10	747,295,813	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek				Receivable from underwriting activities
- Pihak ketiga	-	2c,2e,11	4,750	Third parties -
Piutang lain-lain	3,695,564	2c,12,31	3,624,732	Other receivables
Biaya dibayar di muka	6,498,902	2k,13	7,947,601	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	795,199	2n,21a	4,500	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - bersih	21,869,704	2i,14	23,363,853	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,666,481	2s,16a	7,027,331	Right-of-use assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 90.044.479 dan Rp 86.774.269 masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	18,344,660	2j,15	21,894,128	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 90,044,479 and Rp 86,774,269 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Aset pajak tangguhan	10,943,951	2o,21d	10,943,951	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,502,338	2c,17	14,791,721	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,655,390,435</u>		<u>1,056,014,042</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2,982,427	2c,2e,9b	2,590,736	Third parties -
Utang transaksi perantara pedagang efek				Payable to brokerage activities
- Pihak berelasi	1,004,506	2c,2e,18,31	2,344,893	Related parties -
- Pihak ketiga	609,179,040	2c,2e,18	242,752,524	Third parties -
Utang transaksi penjaminan emisi efek				Payable from underwriting activities
- Pihak ketiga	-	2c,2e	2,000,000	Third parties -
Utang pajak	9,041,926	2o,21b	8,645,003	Taxes payable
Beban akrual	39,542,628	2c,19	26,442,634	Accrued expenses
Pinjaman bank	220,066,500	2c,20	-	Bank loans
Utang sewa	589,614	2s,16b	5,326,317	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	36,728,905	2m,22	34,861,664	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	2,361,484	2c,2t,23	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	<u>2,837,968</u>	2c,24,31	<u>2,048,928</u>	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>924,334,998</u>		<u>335,267,254</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham pada 30 September 2024				Authorized - 400,000 shares as of 30 September 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham pada 30 September 2024	204,082,000	25	204,082,000	Issued and fully paid - 204,082 shares as of 30 September 2024
Tambahan modal disetor - neto	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	<u>286,097,951</u>		<u>275,789,302</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	731,055,437		720,746,788	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>731,055,437</u>		<u>720,746,788</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,655,390,435</u>		<u>1,056,014,042</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran – 1/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pendapatan	199,113,861	26	145,051,161	Revenues
Beban	<u>184,004,921</u>	27	<u>142,907,256</u>	Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	<u>15,108,940</u>		<u>2,143,905</u>	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya – bersih	14,102,997	28	18,120,983	Other incomes – net
Beban lainnya	(4,080,643)	29	-	Other expenses
Biaya keuangan	<u>(12,063,859)</u>	30	<u>(3,662,815)</u>	Finance cost
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	13,067,435		16,602,073	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(2,758,786)</u>	21c	<u>(758,373)</u>	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>10,308,649</u>		<u>15,843,700</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2c	-	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	-	21,20	-	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	19d	<u>-</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN – BERSIH	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET
JUMLAH KEUNTUNGAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10,308,649</u>		<u>15,843,700</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran – 2/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available for sale securities	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	204,082,000	240,875,486	267,133,884	-	712,091,370	-	712,091,370
Penyesuaian dekonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	15,843,700	-	15,843,700	-	15,843,700
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	15,843,700	-	15,843,700	-	15,843,700
Saldo pada tanggal 30 September 2023	204,082,000	240,875,486	282,977,584	-	727,935,070	-	727,935,070
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	204,082,000	240,875,486	275,789,302	-	720,746,788	-	720,746,788
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif other comprehensive tahun berjalan:							
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	10,308,649	-	10,308,649	-	10,308,649
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	10,308,649	-	10,308,649	-	10,308,649
Saldo pada tanggal 30 September 2024	204,082,000	240,875,486	286,097,951	-	731,055,437	-	731,055,437

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah	(410,159,386)		(172,368,122)	Cash (payment to)/received from customer
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	286,949,137		142,275,248	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	136,406,413		109,572,238	Receipt from brokerage commission
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek lain	(3,897,747)		-	Cash (payment to)/received from other securities company
Pembayaran beban bunga	(11,859,326)	30	(3,259,224)	Interest payment
Penerimaan bunga	44,774,102		44,769,066	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(138,034)	30	(403,591)	Lease interest payment
Pembayaran sewa	(2,154,587)		(1,623,538)	Rent payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	29,092,873		7,498,164	Underwriting and selling agent fees
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari Transaksi <i>reverse repo</i>	(213,581,667)		-	Cash (payment to)/received from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(149,782,617)		(134,606,167)	Payment to suppliers and employees
(Pembelian)/penjualan efek portofolio	27,473,297		60,411,381	(Purchase)/sale of marketable securities
(Pembayaran)/penerimaan dari lainnya	5,779,649		(48,192,902)	Cash (payment to)/received from others
Penerimaan/(pembayaran) terkait:				Cash received/(payment) related to:
- Pajak penghasilan	2,347,028		50,529	Income tax -
- Pajak lainnya	(9,098,026)		(3,249,382)	Others tax -
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(267,848,891)</u>		<u>873,700</u>	Net cash flow provided from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	502,140	15	76,577	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	<u>(6,182,372)</u>	14,15	<u>(29,067,336)</u>	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(5,680,232)</u>		<u>(28,990,759)</u>	Net cash flow provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(5,125,244)		5,112,418	Lease principal payment
Penerimaan pinjaman bank	9,855,000,000		1,640,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>(9,635,000,000)</u>		<u>(1,740,000,000)</u>	Payment for bank loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>214,874,756</u>		<u>(94,887,582)</u>	Net cash flow used in financing activities

Lampiran – 4/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>SEP 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>SEP 2023</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN)				INCREASE/(DECREASE) OF CASH
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58,654,367)		(123,004,641)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	<u>167,233,145</u>		<u>292,317,330</u>	AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>108,578,778</u>		<u>169,312,689</u>	AT THE END OF THE YEAR
PROVISI PENURUNAN NILAI	<u>(104,707)</u>	4	<u>(162,221)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN -				AT THE END OF THE YEAR -
SETELAH PROVISI	<u>108,474,071</u>		<u>169,150,468</u>	AFTER PROVISION

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	70,800	82,000	Cash on hand
Bank	108,507,978	169,230,689	Cash in banks
Deposito	<u>-</u>	<u>-</u>	Time deposits
Sub jumlah	<u>108,578,778</u>	<u>169,312,689</u>	Sub total
Provisi penurunan nilai	<u>(104,707)</u>	<u>(162,221)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>108,474,071</u>	<u>169,150,468</u>	Total

Lampiran – 4/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB - 171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB - 125/BES/X/1997.

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif sebagai Perusahaan pertama yang menerbitkan waran terstruktur di pasar modal Indonesia

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 September 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0257975 Tahun 2024 tanggal 01 Oktober 2024, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

In September 2022, the Company took initiative to be the first issuer of structured warrants in the Indonesian capital market.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, 10th-11th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Based on Deed No. 173 dated 30 September 2024 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0257975 Tahun 2024 dated 01 October 2024, regarding the change of Board of Directors and Commissioners of PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	SEP 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Independen	
/Utama	Lily Widjaja ¹⁾
Komisaris	Chan Kong Ming
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	-
Direktur	Wiyanto Saadah
Direktur	Michael Wilson Setjoadi ⁴⁾
Direktur	Zhao Zhanpeng ⁵⁾
Direktur	Luthfi Taufiq ⁶⁾

- 1) Ditunjuk menjadi Komisaris Independen/Utama efektif sejak 2 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 31 Januari 2024.
- 2) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris efektif sejak 27 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 19 Februari 2024.
- 3) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur efektif sejak 27 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 19 Februari 2024.
- 4) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 31 Mei 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 3 Mei 2024.
- 5) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 31 Mei 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 3 Mei 2024.
- 6) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 September 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 2 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 254 orang (tidak diaudit) dan 315 orang (diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Oktober 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

	DEC 2023
Board of Commissioners	
President/Independent Commissioner	-
Commissioner	Chan Kong Ming
Commissioner	Syed Ahmad Taufik Albar ²⁾
Board of Directors	
President Director	Thomas Nugroho
Director	Lisnasari Ika Wardhani ³⁾
Director	Wiyanto Saadah
Director	-
Director	-
Director	-

- 1) Appointed as President/Independent Commissioner effective as of 2 February 2024 after receiving OJK's approval on 31 January 2024.
- 2) Resigned as Komisaris effective as of 27 February 2024 after receiving OJK's approval on 19 February 2024.
- 3) Resigned as Director effective as of 27 February after receiving OJK's approval on 19 February 2024.
- 4) Appointed as Director effective as of 31 May 2024 after receiving OJK's approval on 3 May 2024.
- 5) Appointed as Director effective as of 31 May 2024 after receiving OJK's approval on 3 May 2024.
- 6) Appointed as Director effective as of 30 September 2024 after receiving OJK's approval on 2 September 2024.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has 254 employees (unaudited) and 315 employees, respectively (audited).

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by directors on 23 October 2024.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lainnya yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical convention, except for financial assets and classified as fair value through profit or loss and through other comprehensive income which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cashflows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the years ended 30 September 2024 and 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan baru, revisi dan interpretasi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in new financial accounting standard, revised and interpretation

The following are accounting standards and new or revised interpretation that became effective starting 1 January 2023:

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error"*
- *SFAS 74 "Insurance Contract"*
- *Amendment of SFAS 74 "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

(ii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Asset may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi diakui nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

Financial instruments classified into fair value through profit or loss category are recognised at fair value at initial recognition; transaction cost (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Investment income/(loss)". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portofolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari counterpart yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and marketable securities, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih/ <i>Receivable from brokerage activities – net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i>	
		Piutang transaksi reverse repo – bersih/ <i>Reverse repo receivables - net</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Payable from underwriting activities</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Piutang dan utang usaha

e. Trade receivables and payables

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivables from underwriting activities, trade payables and payables to brokerage activities.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Receivable from and payable to brokerage activities represents amount due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivable is classified as financial asset measured at amortised cost. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang dan utang usaha (lanjutan)

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara bruto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, sedangkan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 yang mengacu pada PSAK 50 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" dalam beban (Catatan 27). Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Cadangan atas kerugian nilai" pada laporan laba rugi.

f. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and payables (continued)

Management presents the receivable and payable to customers as gross for each customer with same day settlement maturity, while receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in OJK Regulation No. 25/SEOJK.04/2021 which refers to SFAS 50 Financial Instruments: Presentation.

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in expenses (Note 27). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Provision for impairment loss" in profit or loss.

f. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

g. Securities portfolio

Marketable securities consists of shares. Marketable securities are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek, piutang/utang transaksi perantara pedagang efek, dan piutang transaksi penjaminan emisi efek).

i. Aset tak berwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) – 7 (tujuh) tahun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities portfolio (continued)

Refer to Notes 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of marketable securities are recognised on the date of the transaction.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment, receivable/payable from/to brokerage activities, and receivable from underwriting activities).

i. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) – 7 (seven) years.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tak berwujud (lanjutan)

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset tak berwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Pernyataan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

j. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Kendaraan	5	5	Vehicle
Perabotan kantor	5	5	Furniture and fixtures
Interior dan partisi	2 - 5	2 - 5	Interior and partition

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 "Aset Tetap", Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible assets (continued)

Investment on the Indonesia Stock Exchange

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority of "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

j. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Under Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 16 "Fixed Assets", the Company has chosen the cost model.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat tanggal *ex-dividend*.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pension yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods where benefits are expected to be derived using the straight-line method.

l. Revenue and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognized at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, and margin receivables are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from marketable securities is recognised on ex-dividend date.

Expenses are recognized on an accrual basis.

m. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefit based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,138	15,416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,788	11,712	1 Singapore Dollar (SGD)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

p. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

q. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

r. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

3. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

s. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Leases (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen keuangan derivatif

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Derivative financial instruments

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, the Company enters into transaction involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit/loss.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Company. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

d. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Penyusutan dan amortisasi

Perusahaan telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud (lihat Catatan 2i dan 2j). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2c.

h. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

f. Depreciation and amortisation

The Company has estimated the useful life of fixed assets and intangible assets (refer to Notes 2i and 2j). These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

g. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2c.

h. Lease

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Kas	<u>70,800</u>	<u>82,000</u>	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	72,710,177	87,180,369	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24,282,228	43,213,294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,632,050	4,133,700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,575,351	1,932,509	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,066,081	3,557,426	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	614,007	614,245	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	558,309	1,475,432	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	537,142	534,364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	257,313	362,608	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,158	125,604	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>14,368</u>	<u>129</u>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>106,372,184</u>	<u>143,129,682</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,129,894	13,811,723	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	599,625	749,349	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	118,546	5,344,143	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93,230	1,632,592	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	83,514	1,238,050	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,001	48,142	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euroclear Bank	<u>-</u>	<u>114,464</u>	Euroclear Bank
	<u>2,071,810</u>	<u>22,938,463</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	<u>63,984</u>	<u>1,083,000</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di Bank	<u>108,507,978</u>	<u>167,151,145</u>	Total cash in Bank
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan kerugian nilai	<u>(104,707)</u>	<u>(160,968)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>108,474,071</u>	<u>167,072,177</u>	Total cash and cash equivalent

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka kurang dari 3 bulan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in bank and time deposit less than 3 months as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Kas di Bank			Cash in bank
Rupiah	0.00 – 4.70%	0.00 – 2.28%	Rupiah
Dolar AS	0.00 – 0.15%	0.00 – 0.15%	US Dollar
Dolar Singapura	0.00 – 0.25%	0.00 – 0.13%	Singapore Dollar

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo kas sebagai penjamin pelaksana emisi efek yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran kepada emiten sesuai ketentuan penawaran umum yang berlaku sebesar Rp 2.000.000 (30 September 2024: nihil).

5. RESTRICTED CASH

As at 31 December 2023, the Company had a cash balance as a securities underwriter of which use was restricted to payments to the issuer in accordance with the applicable public offering regulation amounting to Rp 2,000,000 (30 September 2024: nil).

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	<u>14,274,678</u>	<u>13,752,392</u>

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	6.50 – 7.00%	5.50 – 7.55%

Deposito berjangka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

6. TIME DEPOSITS

The range of annual interest rate of those time deposits as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

The time deposits as of 30 September 2024 and 31 December 2023 have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO – BERSIH

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

7. REVERSE REPO RECEIVABLES – NET

The details of reverse repo receivables are as follows:

<u>30 September/September 2024</u>						
<u>Efek/Securities</u>	<u>Pihak/Counterparty</u>	<u>Tanggal transaksi/Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/Maturity date</u>	<u>Nilai beli/Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/Agreed resale amount</u>	<u>Piutang reverse repo/Reverse repo receivables</u>
<u>Saham/Shares:</u>						
PT Energi Mega Persada Tbk	001	02-Aug-2024	30-Jan-2025	50,000,000	53,519,444	51,166,667
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	04-Jul-2024	02-Oct-2024	60,000,000	62,100,000	62,076,667
PT Energi Mega Persada Tbk	005	24-Sep-2024	23-Dec-2024	30,000,000	31,050,000	30,081,666
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	003	20-Sep-2024	19-Mar-2025	70,000,000	74,200,000	70,256,667
				<u>210,000,000</u>	<u>220,869,444</u>	<u>213,581,667</u>

Tingkat bunga transaksi repo adalah berkisar 12% sampai 14% untuk tahun 2024.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024.

The interest rate of repo transaction receivable are ranging from 12% to 14% for years 2024.

The Company does not make any allowance for impairment losses as of September 30, 2024.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK

8. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Saham - Rupiah			Shares - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,102,210	377,278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Barito Pacific Tbk.	2,595,889	4,790,237	PT Barito Pacific Tbk.
PT Medco Energi Internasional Tbk.	785,186	5,074,146	PT Medco Energi Internasional Tbk.
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	567,690	1,045,772	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
PT United Tractors Tbk.	352,108	202,924	PT United Tractors Tbk.
PT Aneka Tambang Tbk.	272,134	384,092	PT Aneka Tambang Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	210,535	380,765	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	140,420	4,160	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	124,870	8,289,022	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	117,254	634,234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>545,831</u>	<u>15,104,794</u>	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	<u>8,814,127</u>	<u>36,287,424</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tidak dijamin.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, all securities portfolio are measured at fair value through profit or loss and are unguaranteed.

9. PIUTANG DAN UTANG USAHA

9. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Trade receivables

These accounts represent the Company's receivables from the third parties from the Company as a securities broker.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang levy, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Over the Counter.

b. Trade payables

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia and Over the Counter payables.

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK – BERSIH

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Piutang nasabah	1,230,925,863	664,158,374	Receivable from customer
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	<u>-</u>	<u>83,137,439</u>	Receivable from clearing and guarantee institution
Jumlah	<u>1,230,925,863</u>	<u>747,295,813</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK – BERSIH (lanjutan)

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET (continued)

Rincian piutang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

Details of receivable from brokerage activities are as follows:

a. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	SEP 2024	DEC 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	310,430	-	RHB Investment Bank Berhad
Employees Provident Fund	19,075,425	-	Employees Provident Fund
Sub jumlah	<u>19,385,855</u>	<u>-</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	713,299,558	412,589,142	Balance less than 2% of receivables from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	248,113,190	236,619,455	Balance greater or equal to 2% of receivables from customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	58,338,202	29,138,806	Balance less than 2% of receivables from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	209,045,969	-	Balance greater or equal to 2% of receivables from customers
Lembaga Kliring dan penjaminan	-	83,137,439	Clearing and guarantee institution
Sub jumlah	<u>1,228,796,919</u>	<u>761,484,842</u>	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (17,256,911)	<u>(17,256,911)</u>	<u>(14,189,029)</u>	Provision for impairment loss
Jumlah	<u>1,230,925,863</u>	<u>747,295,813</u>	Total

b. Berdasarkan aktivitas

b. Based on activities

	SEP 2024	DEC 2023	
Nasabah pemilik rekening			Customers with securities account
Transaksi reguler	271,239,047	162,200,559	Regular transactions
Transaksi margin	690,173,701	487,008,038	Margin facility transactions
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Transaksi reguler	286,770,026	29,138,806	Regular transactions
Lembaga kliring dan penjaminan	-	83,137,439	Clearing and guarantee institution
Sub jumlah	<u>1,248,182,774</u>	<u>761,484,842</u>	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan atas penurunan nilai (17,256,911)	<u>(17,256,911)</u>	<u>(14,189,029)</u>	Provision for impairment loss
Jumlah	<u>1,230,925,863</u>	<u>747,295,813</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024, piutang nasabah sebesar Rp 17,256,911 (2023: Rp 14,189,029) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 17,256,911 (2023: Rp 14,189,029). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

As of 30 September 2024, receivables from customer amounting Rp 17,256,911 (2023: Rp 14,189,029) are impaired and has been provisioned amounting Rp 17,256,911 (2023: Rp 14,189,029). Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	SEP 2024
Saldo awal tahun	14,189,029
Penambahan tahun berjalan	3,067,882
Pemulihan	-
Penghapusbukuan	-
Saldo akhir tahun	<u>17,256,911</u>

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET (continued)

Movement of provision for impairment loss as at 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	DEC 2023	
52,654,758		<i>Beginning balance</i>
3,318,501		<i>Addition during the year</i>
(16,152,301)		<i>Recovery</i>
(25,631,929)		<i>Write-off</i>
14,189,029		<i>Ending balance</i>

11. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi efek.

	SEP 2024
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	<u>-</u>

11. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities underwriter.

	DEC 2023	
4,750		<i>Receivable from underwriting activities</i>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang transaksi penjaminan emisi efek dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from underwriting activities are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	SEP 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Piutang transaksi	67,220
Piutang program kepemilikan kendaraan	471,042
Lain-lain	<u>2,120,773</u>
Sub-total	<u>2,659,035</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	404,771
Piutang dividen dan bunga	-
Lain-lain	<u>631,758</u>
Sub-total	<u>1,036,529</u>
Jumlah	<u>3,695,564</u>

12. OTHER RECEIVABLES

	DEC 2023	
339,015		<i>Related parties (Note 31)</i>
577,917		<i>Transaction receivable</i>
1,626,455		<i>Car Ownership Program (COP) receivable</i>
		<i>Others</i>
2,543,387		<i>Sub-total</i>
236,867		<i>Third parties</i>
172,542		<i>Employee receivable</i>
671,936		<i>Dividend and interest receivable</i>
		<i>Others</i>
1,081,345		<i>Sub-total</i>
3,624,732		<i>Total</i>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	SEP 2024
Langganan Pemeliharaan Software	3,063,104
Uang muka Kantor	1,262,621
Biaya Langganan Riset	177,025
Asuransi	235,893
Lain-lain	404,086
	<u>1,356,173</u>
Jumlah	<u>6,498,902</u>

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	DEC 2023	
3,925,297		<i>Software Maintenance Subscription</i>
96,241		<i>Advance</i>
247,601		<i>Office</i>
206,276		<i>Research Subscriptions</i>
942,110		<i>Insurance</i>
2,530,076		<i>Others</i>
7,947,601		<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

13. PREPAID EXPENSES (continued)

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

14. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Perangkat lunak – bersih	14,369,704	15,863,853	Software – net
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>7,500,000</u>	<u>7,500,000</u>	Investment in Stock Exchange
Jumlah	<u>21,869,704</u>	<u>23,363,853</u>	Total

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Investment in Stock Exchange represents investment in Indonesia Stock Exchange with acquisition cost of Rp 135,000.

Saldo Penyertaan pada bursa efek per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.500.000.

The balance of the investment in the stock exchange as at 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 7,500,000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023 sesuai dengan surat bursa nomo S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Increase in investment of the stock exchange in 2023 is in accordance to letter from stock exchange with lette number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increament in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

30 September/September 2024						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	40,841,295	1,513,801	(53,611)	-	42,301,485	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Jumlah	<u>24,977,442</u>	<u>3,007,950</u>	<u>(53,611)</u>	<u>-</u>	<u>27,931,781</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>15,863,853</u>				<u>14,369,704</u>	Net book value
31 Desember/December 2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	35,821,954	5,019,341	-	-	40,841,295	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Jumlah	<u>21,402,938</u>	<u>3,574,504</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,977,442</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>14,419,016</u>				<u>15,863,853</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

30 September/September 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	27,965,390	39,568	(851,297)	-	27,153,661	Interior and partition
Perabotan kantor	75,186,429	2,964,002	(2,951,931)	-	75,198,500	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,516,578	1.665.000	(1,144,600)	-	6,036,978	Vehicles
Jumlah	108,668,397	4.668.570	(4,947,828)	-	108,389,139	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	23,656,987	3,264,680	(851,297)	-	26,070,370	Interior and partition
Perabotan kantor	58,197,320	4,615,206	(2,951,931)	-	59,860,595	Furniture and fixtures
Kendaraan	4,919,962	338.152	(1,144,600)	-	4,113,514	Vehicles
Jumlah	86,774,269	8,218,038	(4,947,828)	-	90,044,479	Total
Nilai buku bersih	21,894,128				18,344,660	Net book value
31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	27,002,410	962,980	-	-	27,965,390	Interior and partition
Perabotan kantor	66,924,875	8,261,554	-	-	75,186,429	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,476,654	183,400	(143,476)	-	5,516,578	Vehicles
Jumlah	91,489,619	9,407,934	(143,476)	-	108,668,397	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	19,141,602	4,515,385	-	-	23,656,987	Interior and partition
Perabotan kantor	52,303,256	5,894,064	-	-	58,197,320	Furniture and fixtures
Kendaraan	4,869,853	193,585	(143,476)	-	4,919,962	Vehicles
Jumlah	76,314,711	10,603,034	(143,476)	-	86,774,269	Total
Nilai buku bersih	23.089.228				21.894.128	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	SEP 2024	DEC 2023	
Harga jual	502,140	76,577	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	<u>502,140</u>	<u>76,577</u>	Gain

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban (Catatan 27) sebesar Rp 8,218,039 dan Rp 8,034,093 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

Fixed assets depreciation expense charged to expenses (Note 27) for the years ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp 8,218,039 and Rp 8,034,093 respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan manajemen tidak ada indikasi ada penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, based on management's review, there is no indication of impairment of fixed assets.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA DAN SEWA

16. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use (ROU) assets

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	31,842,544	858,496	(1,546,659)	31,154,381	Building
Peralatan kantor	352,259	250,507	(250,958)	351,808	Office equipment
Jumlah	32,194,803	1,109,003	(1,797,617)	31,506,189	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	24,893,208	5,357,914	(1,546,659)	28,704,463	Building
Peralatan kantor	274,264	111,939	(250,958)	135,245	Office equipment
Jumlah	25,167,472	5,469,853	(1,797,617)	28,839,708	Total
Nilai buku bersih	7,027,331			2,666,481	Net book value

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	32,085,819	1,623,537	(1,866,812)	31,842,544	Building
Peralatan kantor	259,449	92,810	-	352,259	Office equipment
Jumlah	32,345,268	1,716,347	(1,866,812)	32,194,803	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	19,606,786	7,153,234	(1,866,812)	24,893,208	Building
Peralatan kantor	129,725	144,539	-	274,264	Office equipment
Jumlah	19,736,511	7,297,773	(1,866,812)	25,167,472	Total
Nilai buku bersih	12,608,757			7,027,331	Net book value

b. Utang sewa

b. Lease liabilities

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang sewa				Lease liabilities	
Gedung	5,247,218	131,894	(5,009,287)	369,825	Building
Peralatan kantor	79,099	256,646	(115,956)	219,789	Office equipment
	5,326,317	388,540	(5,125,243)	589,614	
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang sewa					Lease liabilities
Gedung	11,437,130	489,139	(6,679,051)	5,247,218	Building
Peralatan kantor	133,385	4,840	(50,019)	79,099	Office equipment
	11,570,515	493,979	(6,729,070)	5,326,317	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA DAN SEWA (lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES
(continued)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 27):			<i>Depreciation expense of right of use assets (Note 27):</i>
- Gedung	5,357,914	5,362,611	<i>Building -</i>
- Peralatan kantor	<u>111,939</u>	<u>97,293</u>	<i>Office equipment -</i>
Sub jumlah	<u>5,469,853</u>	<u>5,459,904</u>	<i>Subtotal</i>
Beban bunga (Catatan 30):			<i>Interest expense (Note 30):</i>
- Gedung	131,895	399,789	<i>Building -</i>
- Peralatan kantor	<u>6,139</u>	<u>3,802</u>	<i>Office equipment -</i>
Sub jumlah	<u>138,034</u>	<u>403,591</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>5,607,887</u></u>	<u><u>5,863,495</u></u>	<i>Total</i>

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Jaminan gedung	2,549,814	2,583,966	<i>Office building deposits</i>
Beban ditangguhkan - COP	463,125	570,000	<i>Deferred expenses - COP</i>
Jaminan telepon	4,453	4,453	<i>Telephone deposits</i>
Properti Investasi	11,069,417	11,244,017	<i>Investment Property</i>
Lain-lain	<u>415,529</u>	<u>389,285</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>14,502,338</u></u>	<u><u>14,791,721</u></u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, reconciliations of the carrying amount of investment property is as follows:

30 September/September 2024						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	2,211,609	-	-	-	2,211,609	<i>Building</i>
Tanah	<u>9,168,209</u>	-	-	-	<u>9,168,209</u>	<i>Land</i>
Jumlah	<u>11,379,818</u>	-	-	-	<u>11,379,818</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	135,801	174,600	-	-	310,401	<i>Building</i>
Tanah	-	-	-	-	-	<i>Land</i>
Jumlah	<u>135,801</u>	<u>174,600</u>	-	-	<u>310,401</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u><u>11,244,017</u></u>				<u><u>11,069,417</u></u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

17. OTHER ASSETS (continued)

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	2,211,609	-	-	2,211,609	Building
Tanah	-	9,168,209	-	-	9,168,209	Land
Jumlah	-	11,379,818	-	-	11,379,818	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	135,801	-	-	135,801	Building
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Jumlah	-	135,801	-	-	135,801	Total
Nilai buku bersih	-				11,244,017	Net book value

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal dari tagihan piutang nasabah gagal bayar.

Investment property is property owned by the Company which originates from recovery of past defaulted bad debts customers.

Perusahaan mencatat properti investasi sebesar biaya perolehan, yaitu sebesar harga pasar properti investasi pada saat diambil alih ditambah biaya transaksi lainnya. Harga pasar properti investasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dino Farid dan Rekan, sesuai dengan Laporan Penilaian Properti tertanggal 18 April 2023, dengan nilai pasar sebesar Rp 10.516.100. Pengukuran nilai wajar adalah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

The Company recorder investment property at acquisition cost, which is the market value of the investment property at the time it is taken including other transaction cost. The market value of investment property is determined based on appraisal carried out by KJPP Dino Farid and Partners, in accordance with the Property Appraisal Report dated 18 April 2023 with the market value of Rp 10,516,000. The fair value measurement was using Level 2 fair value hierarchy.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi Perusahaan.

As at 30 September 2024 dan 31 December 2023, based on management's review, there is no indication of impairment of Company's investment properties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 properti investasi telah diasuransikan oleh Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing RP 3.048.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the investment property is insured by the Company for a total coverage of Rp 3,048,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

18. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

This account represents payables arising from Company's transactions as a securities broker.

	SEP 2024	DEC 2023	
Utang nasabah	406,763,977	245,097,417	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan	203,419,569	-	Payable to clearing and guarantee institution
Jumlah	610,183,546	245,097,417	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

18. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

Rincian utang nasabah adalah sebagai berikut:

Details of payable to customers are as follows:

	SEP 2024	DEC 2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment			RHB Investment
Bank Berhad	1,004,506	2,344,893	Bank Berhad
Sub jumlah	1,004,506	2,344,893	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	233,250,036	124,687,067	Balance less than - 2% of payables to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	15,784,253	74,980,248	Balance greater or equal - to 2% of payables to customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	34,190,482	26,433,214	Balance less than - 2% of payables to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	122,534,700	16,651,995	Balance greater or equal - to 2% of payables to customers
Sub jumlah	405,759,471	242,752,524	Sub total
Jumlah	406,763,977	245,097,417	Total

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	SEP 2024	DEC 2023	
Cadangan bonus	6,500,261	10,156,278	Bonus provision
Cadangan THR	2,144,620	3,345,920	THR Provision
Komisi pemasaran	7,292,789	3,436,290	Marketing commission
Jasa Profesional	1,072,147	1,501,441	Professional Fee
Lain-lain	22,532,811	8,002,705	Others
Jumlah	39,542,628	26,442,634	Total

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk agen penjualan, dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expense for selling agent, and insurance.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	SEP 2024	DEC 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	130,000,000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	60,066,500	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	30,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	220,066,500	-	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Sedang dalam proses keberatan/banding	-	-	In process in objection/appeal
Pajak lainnya			Other tax
Pajak pertambahan nilai	349,720	-	Value added tax
Pasal 23	419,709	-	Article 23
Pajak final	25,770	4,500	Final tax
Jumlah	<u>795,199</u>	<u>4,500</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	2,758,786	411,758	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	884,000	675,856	Article 21
Pasal 4 ayat (2)	1,222,398	80,006	Article 4 (2)
Pasal 23	269,632	89,977	Article 23
Pasal 26	15,947	8,060	Article 26
Pajak pertambahan nilai	724,847	4,265,610	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	3,166,316	3,113,736	Final tax on securities trading
Jumlah	<u>9,041,926</u>	<u>8,645,003</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pajak kini	2,758,786	758,373	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	<u>2,758,786</u>	<u>758,373</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of comprehensive income with estimated taxable income for the period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	13,067,435	16,602,073	Income before income tax as per statements of income
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	1,840,741	496,875	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	169,076	70,302	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	(2,474,885)	5,012,961	Bonus expenses
Beban THR	(131,762)	-	THR expenses
Total perbedaan waktu	<u>(596,830)</u>	<u>5,580,138</u>	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(3,694,604)	(3,066,176)	Interest on time deposits, Current accounts and bonds
Beban terkait pajak final	32,428,041	14,886,045	Expenses related to final tax
Pendapatan tetap	(36,494,609)	(25,615,277)	Fixed income

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	SEP 2024	SEP 2023	
Beda tetap (lanjutan):			Permanent differences (continued):
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			Non deductible expenses:
Amortisasi beban ditangguhkan	-	-	Amortization on deferred charges
Representasi dan sumbangan	472,466	-	Representation and donation
Beban pajak	6,357,222	887,928	Tax expenses
Lain-lain	1,000,816	(5,827,580)	Others
Total Perbedaan Tetap	69,332	(18,735,060)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	12,539,937	3,447,150	Estimated taxable income the parent entity
Beban pajak penghasilan – kini	2,758,786	758,373	Income tax expenses – current

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 30 September 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	SEP 2024	SEP 2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	13,067,435	16,602,073	Profit/(loss) before income tax as per statements of income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	2,874,835	3,652,456	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Pendapatan terkait pajak final	(8,841,627)	(4,723,854)	Income-related with final tax -
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	1,591,408	(1,445,159)	Non deductible expense -
- Lain-lain	7,134,170	3,274,930	Others -
Total beban pajak penghasilan	2,758,786	758,373	Total income tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 2024	30 September/September 2024	
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity
- Beban akrual	2,970,482	-	2,970,482
- Liabilitas imbalan kerja	7,669,566	-	7,669,566
- Aset tetap	(70,320)	-	(70,320)
- Aset hak-guna	1,546,013	-	1,546,013
- Liabilitas sewa	(1,171,790)	-	(1,171,790)
- Kompensasi rugi fiskal	-	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan	10,943,951	-	10,943,951

Accrued expenses -
Employee benefit liabilities -
Fixed assets -
Right-of-use asset -
Lease liabilities -
Tax loss compensation -

Total deferred tax assets

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	31 Desember/December 2023				
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2023	
- Beban akrual	2,005,324	965,158	-	2,970,482	Accrued expenses -
- Liabilitas imbalan kerja	6,877,816	1,371,487	(579,737)	7,669,566	Employee benefit liabilities -
- Aset tetap	(70,265)	(55)	-	(70,320)	Fixed assets -
- Aset hak-guna	-	1,546,013	-	1,546,013	Right-of-use asset -
- Liabilitas sewa	-	(1,171,790)	-	(1,171,790)	Lease liabilities -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	(29,209)	-	-	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tungguhan	<u>8,842,084</u>	<u>2,681,604</u>	<u>(579,737)</u>	<u>10,943,951</u>	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas Imbalan Kerja perusahaan per 30 September 2024 tidak dihitung dan 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 19 Januari 2024.

The company has calculated and recognized their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee Benefits liabilities as of 30 September 2024 are not calculated and 31 Desember 2023 are calculated by an independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, as stated in its report dated 19 January 2024.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas Imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimation of employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Company's employee benefits.

Liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of 30 September 2024 and 31 Desember 2023, is as follows:

	SEP 2024	DEC 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	<u>36,728,905</u>	<u>34,861,664</u>	Present value of employee benefit obligation
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the profit or loss were as follows:
	SEP 2024	SEP 2023	
Biaya jasa kini	6,004,752	1,210,922	Current service cost
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>-</u>	Interest expense
Jumlah, termasuk dalam beban kepegawaian (Catatan 27)	<u>6,004,752</u>	<u>1,210,922</u>	Total, included in personnel expense (Note 27)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	SEP 2024	DEC 2023	
Pada awal periode	34,861,664	31,262,800	Beginning balance
Biaya jasa kini	6,004,752	5,175,919	Current service cost
Biaya bunga	-	2,282,184	Interest cost
Pembayaran manfaat	(4,137,511)	(1,224,070)	Benefit payment
Pengukuran kembali	-	(2,635,169)	Remeasurement
Saldo akhir	36,728,905	34,861,664	Ending balance

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

23. UTANG DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari waran terstruktur yang nilainya berubah terhadap perubahan harga instrument *underlying* yaitu saham dari Indeks IDX 30 dengan periode jatuh tempo berkisar 3 sampai 9 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mempunyai 44 waran terstruktur beredar (31 Desember 2023: 63 waran terstruktur). Waran terstruktur yang jatuh tempo, menggunakan metode penyelesaian melalui pembayaran kas. Nilai waran terstruktur yang beredar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	SEP 2024	DEC 2023	
Waran terstruktur	2,361,484	8,254,555	Structured Warrants
Nilai pokok <i>underlying</i>	14,080,144	133,529,433	Underlying principle amount

23. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of structured warrants whose values change in response to changes in prices of the underlying instruments constituting of Index IDX 30 shares with maturity period ranging from 3 to 9 months. As at 30 September 2024, the Company has 60 outstanding structured warrants (31 December 2023: 63 structured warrants). Structured warrants that expiry, use a settlement method through cash payments. Outstanding structured warrants value as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

24. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	SEP 2024	DEC 2023	
Utang pihak berelasi (Catatan 31)	2,222,735	1,485,081	Related parties payables (Note 31)
Utang transaksi	271,838	271,838	Transaction payables
Utang jaminan	289,218	257,001	Deposit payables
Lain-lain	54,177	35,008	Others
Jumlah	2,837,968	2,048,928	Total

24. OTHER PAYABLES

This account consists of:

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The stockholders composition and their ownership as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

26. REVENUES

Represents revenue in relation with:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	136,406,413	109,572,238	<i>Revenue from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	29,092,873	7,498,164	<i>Revenue from underwriting activities</i>
Pendapatan/(kerugian) investasi	<u>33,614,575</u>	<u>27,980,759</u>	<i>Investment income/(loss)</i>
Jumlah	<u>199,113,861</u>	<u>145,051,161</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of revenues are as follows:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,320,642	4,426,519	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	<u>195,793,219</u>	<u>140,624,642</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>199,113,861</u>	<u>145,051,161</u>	<i>Total</i>

a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

a. Revenue from brokerage activities

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Komisi transaksi	44,718,634	48,572,608	<i>Transaction commissions</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	53,882,755	42,749,353	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
Laba terealisasi perdagangan efek:			<i>Realised gain from the disposal of securities trading:</i>
- Laba penjualan obligasi	<u>37,805,024</u>	<u>18,250,277</u>	<i>Gain on sale of bonds -</i>
Jumlah	<u>136,406,413</u>	<u>109,572,238</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of revenue from brokerage activities are as follows:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,320,642	4,426,519	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	<u>133,085,771</u>	<u>105,145,719</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>136,406,413</u>	<u>109,572,238</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek

b. Revenue from underwriting activities

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Jasa penjamin emisi efek	6,511,498	3,172,939	<i>Underwriting fee</i>
Jasa penjualan emisi efek	20,377,083	-	<i>Placement fee</i>
Jasa penasihat keuangan	<u>2,204,292</u>	<u>4,325,225</u>	<i>Financial advisory fee</i>
Jumlah	<u>29,092,873</u>	<u>7,498,164</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

26. REVENUES (continued)

c. Keuntungan/(kerugian) investasi

c. Investment income/(loss)

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Imbalan diterima dari hasil investasi:			<i>Revenue from investment results:</i>
Dividen	143,686	9,438,094	<i>Dividends</i>
Bunga obligasi	818,465	418,238	<i>Bond interest</i>
Bunga <i>reverse repo</i>	18,639,445	-	<i>Reverse repo interest</i>
<i>Upfront fee reverse repo</i>	<u>4,801,802</u>	<u>-</u>	<i>Reverse repo upfront fee</i>
	24,403,398	9,856,332	
 Keuntungan/(kerugian) investasi terealisasi	 8,933,581	 17,460,383	 <i>Realized gain/(loss) from investment</i>
 Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum terealisasi	 <u>277,596</u>	 <u>664,044</u>	 <i>Unrealized gain/(loss) from investment</i>
 Jumlah	 <u>33,614,575</u>	 <u>27,980,759</u>	 <i>Total</i>

27. BEBAN

27. EXPENSES

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

Expenses based on nature are as follows:

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Beban kepegawaian	106,593,507	88,761,056	<i>Salary expenses</i>
Jasa profesional	21,049,446	12,259,394	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,578,417	8,986,530	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	8,425,438	8,087,155	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan	8,218,039	8,034,093	<i>Depreciation</i>
Penyusutan – aset hak guna	5,469,853	5,459,904	<i>Depreciation – Right of use assets</i>
Beban amortisasi	3,007,949	2,635,021	<i>Amortization expenses</i>
Pelatihan dan seminar	2,353,532	2,009,640	<i>Training and seminars</i>
Iklan dan promosi	1,743,942	3,999,055	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa kantor	2,154,587	2,154,587	<i>Office rent</i>
Perjalanan dinas	1,561,826	1,581,961	<i>Travelling expense</i>
Pajak final	2,276,580	887,928	<i>Final tax</i>
Administrasi dan umum	1,652,603	1,838,756	<i>Administration and general</i>
Jamuan dan sumbangan	1,114,493	1,369,976	<i>Entertainment and donations</i>
Kustodian	823,812	823,547	<i>Custodian</i>
Penyusutan – properti investasi	174,600	-	<i>Depreciation – Investment Property</i>
Cadangan atas kerugian nilai	3,011,621	(10,554,401)	<i>Provision for impairment loss</i>
Lain-lain	<u>4,794,676</u>	<u>4,573,054</u>	<i>Others</i>
 Jumlah	 <u>184,004,921</u>	 <u>142,907,256</u>	 <i>Total</i>

28. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOMES – NET

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Pendapatan denda nasabah	8,404,789	11,914,066	<i>Penalty income from customers</i>
Pendapatan bunga giro dan deposito	2,313,228	4,430,866	<i>Interest income from giro and time deposit</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(791,491)	(283,382)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange – net</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	502,140	76,577	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain – bersih	<u>3,674,331</u>	<u>1,982,856</u>	<i>Others – net</i>
 Jumlah	 <u>14,102,997</u>	 <u>18,120,983</u>	 <i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari penyesuaian beban pajak pertambahan nilai yang tidak bisa dikreditkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.03/2010.

29. OTHER EXPENSES

The account consists of adjustment of value added tax expenses that cannot be credited based on Minister of Finance Regulation Number 78/PMK.03/2010.

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COST

	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
Bunga pinjaman bank	11,925,825	3,259,224	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga sewa pembiayaan	<u>138,034</u>	<u>403,591</u>	<i>Interest on lease financing</i>
Jumlah	<u>12,063,859</u>	<u>3,662,815</u>	<i>Total</i>

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi secara komersial dalam proses bisnis normal. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of its operations, the Company undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Company also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on commercially negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
Employee Provident Fund ('EPF')	Pemegang saham utama dari perusahaan induk/ <i>Substantial shareholder of the holding company</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Securities Hong Kong Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Securities Singapore Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Securities Thailand Public Co Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
RHB Asset Management Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja, beban penyisihan imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	SEP 2024	DEC 2023	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih (Catatan 10)			Receivable from brokerage activities – net (Note 10)
Nasabah perseorangan			Individual customers
Direktur	-	-	Directors
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Employee Provident Fund ('EPF')	19,075,425	-	Employee Provident Fund ('EPF')
RHB Investment Bank Berhad	310,430	-	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	19,385,855	-	Sub Total
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih	1.58 %	0.00%	Percentage to total receivable from brokerage activities – net
Piutang lain-lain (Catatan 12)			Other Receivables (Note 12)
RHB Investment Bank Berhad	2,174,818	1,952,295	RHB Investment Bank Berhad
RHB Bank Berhad	13,175	13,175	RHB Bank Berhad
Personel manajemen kunci	471,042	577,917	Key management personnel
Sub Jumlah	2,659,035	2,543,387	Sub total
Persentase terhadap total piutang lain-lain	71.95%	70.17%	Percentage to total receivable from customers

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>SEP 2024</u>	<u>DEC 2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)			Payable to brokerage activities (Note 18)
Employee Provident Fund ('EPF')	-	-	Employee Provident Fund ('EPF')
RHB Investment Bank Berhad	<u>1,004,506</u>	<u>2,344,893</u>	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>1,004,506</u>	<u>2,344,893</u>	Sub total
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	<u>0.16%</u>	<u>0.96%</u>	Percentage to total payable to brokerage activities
Utang lain-lain (Catatan 24)			Other Payable (Note 24)
RHB Bank	115,138	-	RHB Bank
RHB Investment Bank Berhad	<u>2,107,597</u>	<u>1,485,081</u>	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>2,222,735</u>	<u>1,485,081</u>	Sub total
Persentase terhadap total utang lain-lain	<u>78.32%</u>	<u>72.48%</u>	Percentage to total other payable
	<u>SEP 2024</u>	<u>SEP 2023</u>	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 26)			Revenue from brokerage activities (Note 26)
Employee Provident Fund ('EPF')	3,238,622	4,067,101	Employee Provident Fund ('EPF')
RHB Investment Bank Berhad	<u>82,020</u>	<u>359,418</u>	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>3,320,642</u>	<u>4,426,519</u>	Sub Total
Persentase terhadap total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	<u>2.43%</u>	<u>4.04%</u>	Percentage to total revenue from brokerage activities

32. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 29 Desember 2023, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 579.912.971 dan Rp 553.396.292. Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

33. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000.

As of 30 September 2024 and 29 December 2023, the Company's NAWC amounted to Rp 579,912,971 and Rp 553,396,292 respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

33. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary, during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 1.071.375.283 dan Rp 496.734.754. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. PERJANJIAN PENTING

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Juni 2013, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini telah dilakukan perubahan pada tanggal 22 Januari 2021, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2021, perusahaan memperoleh fasilitas *money market* maksimal Rp 155.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 05 Mei 2025. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 15 November 2021, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 April 2017, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 150.000.000. Jatuh tempo 30 April 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 11 Maret 2019, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 100.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo 11 Maret 2025. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Berdasarkan perjanjian tanggal 04 Desember 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 125.000.000. Jatuh tempo 30 November 2024. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 1,071,375,283 and Rp 496,734,754 respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognized in the Company's financial position.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Standard Chartered Bank

Based on the agreement dated 12 June 2013, the company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 112,000,000. This borrowing has been amended on 22 January 2021, company obtained short term loan with maximum limit of Rp 112,000,000. This borrowing facility has been extended to 31 December 2024. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment agreement dated 10 June 2021, company obtained money market facility with maximum limit of Rp 155,000,000. This borrowing will expire on 05 May 2025. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the amendment agreement dated 15 November 2021, company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 30 September 2024 and in the process of extending the agreement. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the agreement dated 17 April 2017, the company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 30 April 2021 and in the process of extending the agreement. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the amendment agreement dated 11 March 2019, company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 100,000,000. This borrowing will expire on 11 March 2025. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Based on the amendment agreement dated 04 December 2015, company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 125,000,000. This borrowing will expire on 30 November 2024. This facility is intended for Company's working capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 01 Agustus 2023 perusahaan memperoleh fasilitas kredit revolving maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo 01 Agustus 2025. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 Maret 2024, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving maksimal Rp 140.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo 27 Maret 2025. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Pendanaan Efek Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia melalui perjanjian tanggal 17 Oktober 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas yang diberikan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia adalah fasilitas pendanaan terkait transaksi margin nasabah sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan ditentukan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijamin sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif:

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10 "Kekurangan Ketertukaran".

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the agreement dated 01 August 2023, company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 01 August 2025. This facility is intended for Company's working capital.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the agreement dated 27 Maret 2024, parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 140,000,000. This borrowing will expire on 27 Maret 2025. This facility is intended for Company's working capital.

Pendanaan Efek Indonesia

The Company is granted funding facilities from PT Pendanaan Efek Indonesia through agreement dated 17 October 2023 which is valid until 17 October 2024. The facilities provided by PT Pendanaan Efek Indonesia are funding for customer margin transaction facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined by PT Pendanaan Efek Indonesia. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

36. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and the interpretations, but not yet effective:

Effective 1 January 2025

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information; and
- Amendment to SFAS 10: "Lack of Exchangeability".

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

